







<p><b>KEMENTERIAN KESEHATAN RI DITJEN PP</b></p>  <p><b>BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN MAKASSAR</b></p>	<b>NOMOR SOP</b>	: OT.02.02/2.1/2790/2020
	<b>TGL. PEMBUATAN</b>	: 17 Juli 2020
	<b>TGL. REVISI</b>	: 13 Maret 2025 (Revisi ke-3)
	<b>TANGGAL EFEKTIF</b>	: 13 Maret 2025
	<b>DISAHKAN OLEH</b>	 <p><b>KEPALA</b>  <b>dr. Achmad Farchanny Tri Adryanto, MKM</b>  <b>NIP. 196902192002121003</b></p>
<b>TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN ORANG, KEGAWATDARURATAN DAN SITUASI KHUSUS</b>	<b>NAMA SOP</b>	<b>PENANGANAN AVIAN INFLUENZA</b>
<b>DASAR HUKUM</b>	<b>KUALIFIKASI PELAKSANA :</b>	
1. Undang-Undang No.17 Tahun 2023 tentang Kesehatan 2. Permenkes RI No.10 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan 4. IHR Tahun 2005	1. Fungsional Dokter 2. Fungsional Perawat	
<b>KETERKAITAN</b>	<b>PERALATAN / PERLENGKAPAN</b>	
SOP Deteksi Dini Penyakit Menular SOP Rujukan	1. Alat Tulis Kantor 2. Diagnostik Set 3. Obat-Obatan dan APD 4. Komputer	
<b>PERINGATAN</b>	<b>PENCATATAN DAN PENDATAAN</b>	
Tidak terlaksananya SOP berakibat pelayanan terganggu	Disimpan dalam bentuk soft copy dan hard copy	

# PROSEDUR PENANGANAN AVIAN INFLUENZA

NO	KEGIATAN			MUTU BAKU			KETERANGAN
		Dokter Fungsional	Perawat Fungsional	KELENGKAPAN	WAKTU (menit)	OUTPUT	
1	Melakukan pencatatan pasien yang datang ke klinik			ATK	2	Data umum pada registrasi	
2	Anamnesa pasien dengan mengetahui 1.GejalaKlinis : Gejala avian flu pada manusia bervariasi mulai dari flu like syndrome (demam> 38°C, batuk, nyeri telan dan otot) sampai infeksi mata, pneumonia dan penyakit saluran nafas berat (seperti distress pernafasan akut) disertai komplikasi berat dan mengancam nyawa lainnya. Gejala avian flu tergantung virus yang menyebabkan infeksi. 1.1.Possible case (kasus tersangka) Mereka dengan gejala saluran nafas akut dan salah satu di bawahini: -Kontak dengan penderita influenza A (H5N1) yang sudah pasti selama masa penularan ATAU -Kurang dari 1 minggu terakhir mengunjungi peternakan di daerah KLB Atau -Bekerja di laboratorium yang memproses sample yang disangka terinfeksi HPAI 1.2.Probable Case -Possible case DAN -Hasil laboratorium tertentu untuk virus influenzaA(H5N1)- IFA, dengan H5 monoclonal antibody ATAU -Tidak terbukti adanya penyebab lain. 1.3.Confirmed case - KasusPasti -Hasil biakan virus positif influenza A (H5N1) ATAU -Hasil + dengan pemeriksaan PCR untuk influenza H5 ATAU -Peningkatan titer antibody spesifik H5 sebesar 4x			Diagnostik Set	2	Data hasil pemeriksaan fisik dan gejala penderita	
3	Memberikan Terapi dan perawatan sesuai instruksi dokter PENATALAKSANAAN SUSPEK 1.Petugas menyiapkan peralatan dan bahan 2.Petugas memakai APD lengkap 3.Lakukan kewaspadaan standar terhadap kemungkinan penyebaran melalui droplet 4.Pengobatan spesifik 4.1.Oseltamivir 2 x 75mg selama seminggu atau 4.2.Amantadine atau Rimantadine diberikan pada awal infeksi, sedapat mungkin dalam 48 jam pertama dan diberikan 3-5 hari dengan dosis 5mg/kgBB/hari dibagi 2 dosis, bila lebih 45 kg diberikan 100mg, 2 kali sehari. 5.Pengobatan simptomatis : Paracetamol jika panas, antitusif bila batuk, anti histamin 6.Bila perlu dilakukan oksigenisasi dan rehidrasi Lalu pasien dirujuk ke RS Rujukan penyakit menular			Obat, Alkes, APD	15	Data pengobatan dan perawatan yang diberikan, sirsute rujukan	
4	Melakukan pencatatan dan pelaporan			ATK, PC/Laptop, jaringan internet, Rekam medis/buku register	5	Laporan pelayanan klinik	

## Keterangan FLOWCHART



- : Mulai dan akhir proses
- : Kegiatan berupa proses
- : Pengambil keputusan dengan opsi